Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

EFEKTIVITAS TEKNIK TOKEN ECONOMY UNTUK MEREDEUKSI PROKASTINASI AKADEMIK



TIM PENELITI :

1. LINDA DWI SHOLIKHAH
2. Abdul jalil

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

# LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

1. Nama Lengkap : Linda Dwi Sholikhah
2. NIP/NIDN : 0625089001
3. Pangkat/Golongan : IIIB
4. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
5. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
6. Alamat Rumah : Mluwih, Kradenan, Trucuk, Klaten
7. Telp Rumah/HP : 082325280633

h. E-mail : lindadwisholikhah@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1 Orang

Jumlah Mahasiswa : 1 Orang

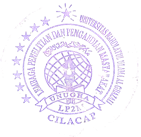
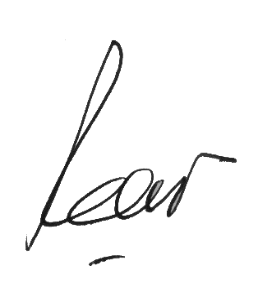
Lama Penelitian : 6 Bulan

Jumlah Biaya : Rp 4.600.000,00

Cilacap, 1 November 2021

|  |  |
| --- | --- |
| Ketua Program Studi  Yusuf Hasan Baharudin  NIDN.0629019101 | Ketua Peneliti  Linda Dwi Sholikhah. M.Pd  NIDN.0625089001 |

Mengetahui,



Kepala LP2M

(Fahrur Rozi, M.Hum )

951011074

1. Judul Usulan Penelitian : EFEKTIVITAS TEKNIK TOKEN ECONOMY UNTUK MEREDEUKSI PROKASTINASI AKADEMIK
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
   1. Nama Lengkap : Linda Dwi Sholikhah
   2. NIP/NIDN : 0625089001
   3. Pangkat/Golongan : Asisten Ahli/ IIIb
   4. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   5. Jurusan : Bimbingan dan Konseling
   6. Alamat Rumah : Mluwih, Kradenan, Trucuk, Klaten
   7. Telp Rumah/HP : 082325280633
   8. E-mail : lindadwisholikhah@gmail.com
4. Anggota peneliti

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Bidang Keahlian** | **Alokasi Waktu**  **(Jam/ Minggu)** |
| 1 | Abdul Jalil | Bimbingan dan konseling | 6 jam |

1. Objek penelitian yang diteliti :
2. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
3. Anggaran yang diusulkan :
4. Lokasi penelitian :
5. Hasil yang ditargetkan :

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nama | : | Linda Dwi Sholikhah |
| NIDN | : | 0625089001 |
| Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS TEKNIK TOKEN ECONOMY UNTUK MEREDEUKSI PROKASTINASI AKADEMIK |

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaaan sadar dan tidak dipaksakan.

|  |
| --- |
| Ketua Peneliti  Linda Dwi Sholikhah  NIDN. 0625089001 |
|  |

# 

# ABSTRAK

Peserta didik sebagai subjek merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pendidikan. Pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia tentu mengharuskan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan. Apabila peserta didik tidak terlibat aktif dalam proses pendidikan, maka akan timbul banyak permasalahan. Sikap peserta didik yang kurang terlibat dalam proses pendidikan disebut dengan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik dapat berkurang dengan pemberian reward atau reinforcement positif kepada peserta didik yang telah mampu mengurangi perilaku prokrastinasi akademiknya. Token ekonomi sebagai suatu teknik dalam pemberian reward dapat diberikan kepada peserta didik agar prokrastinasi akademiknya dapat berkurang

Kata Kunci : token ekonomi, prokrastinasi akademik

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Efektivitas Teknik Token Economy Untuk Meredeuksi Prokastinasi Akademik Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Pergururan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanhun anggaran 2020. Penelitian ini dilakukan untuk menambah khasanah keilmuan bimbingan dan konseling. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

* + 1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
    2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
    3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa kesugihan kidul

Cilacap, 7 November 2020

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

[HALAMAN PENGESAHAN 2](#_Toc120216604)

[PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN 4](#_Toc120216606)

[ABSTRAK 5](#_Toc120216607)

[KATA PENGANTAR 6](#_Toc120216608)

[DAFTAR ISI 7](#_Toc120216609)

[BAB I 8](#_Toc120216610)

[PENDAHULUAN 8](#_Toc120216611)

[BAB II 10](#_Toc120216615)

[STUDI PUSTAKA 10](#_Toc120216616)

[BAB III 14](#_Toc120216620)

[METODOLOGI PENELITIAN 14](#_Toc120216621)

[BAB IV 15](#_Toc120216622)

[HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 15](#_Toc120216623)

[BAB V 16](#_Toc120216624)

[KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 16](#_Toc120216625)

[DAFTAR PUSTAKA 17](#_Toc120216626)

[LAMPIRAN 18](#_Toc120216627)

BAB I

PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha atau cara seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan, kecakapan atau kemampuan sehingga menjadikan dirinya berkualitas dan berkarakter serta mampu beradaptasi di berbagai lingkungan. Tirtarahardja (2005: 42) menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia akan merasa dirinya bermakna dan dengan pendidikan juga manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Melalui pendidikan manusia mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat memudahkan keberlangsungan hidupnya di muka bumi. Manusia di bumi hidup dengan berbangsa dan bernegara. Manusia di setiap negara memiliki aturan hidup, baik dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, fatwa raja dan lain sebagainya. Undang-undang yang mengatur pendidikan di Indonesia adalah UU No 20. tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Prokrastinasi akademik menjadi hal yang sangat penting karena prokrastinasi akademik hanya diketahui oleh pribadi siswa masing-masing. Permasalahan ini akan terlihat ketika siswa melakukan suatu tindakan. Prokrastinasi akademik dapat diselesaikan atau dikurangi dampaknya dalam pelaksanaan pendidikan jika siswa mampu dan memiliki keinginan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Keinginan atau motivasi tinggi yang timbul dalam diri siswa merupakan gabungan dari motivasi yang datang dari luar maupun dalam diri siswa..

**1.2 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, metode ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Teknik Token Economy Untuk Meredeuksi Prokastinasi Akademik .

# Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

1. ApakahTeknik Token Economy Untuk Meredeuksi Prokastinasi Akademik ?

# Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui Efektivitas Teknik Token Economy Untuk Meredeuksi Prokastinasi Akademik .

BAB II

STUDI PUSTAKA

* 1. **Pengertian token economi**

Token economy adalah suatu bentuk dan teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian token (tanda-tanda), yaitu sebuah kepingan, kupon, stiker, poker, atau yang lainnya. Token diberikan ketika adanya perubahan perilaku positif seperti berhasil melakukan sesuatu yang diinginkan atau mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Token economy adalah suatu prosedur sistematik yang nantinya akan diberikan kepada individu dengan tujuan sebagai penguatan atas perilaku yang diharapkan.Token economy merupakan sistem perlakuan kepada tiap individu untuk mendapatkan bukti target perilaku setelah mengumpulkan sejumlah perilaku tertentu sehingga mencapai kondisi yang diharapkan, dengan cara subyek mendapat penghargaan setelah menunjukkan perilaku yang diharapkan. Hadiah dikumpulkan selanjutnya setelah terkumpul hadiah dapat ditukar dengan penghargaan yang bermakna. Menurut Erford (2015), token economy adalah suatu bentuk reinforcement positif dimana klien menerima suatu token ketika mereka memperlihatkan atau berhasil melakukan perilaku yang diinginkan

Menurut Purwanta (2012), token economy adalah salah satu teknik dalam modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (atau satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran muncul. Token economy merupakan suatu bentuk reinforcement positif berupa benda-benda yang berwujud, seperti kartu, logam, gambar bintang, dan lainnya, yang mana di akhir itu bisa ditukar dengan sesuatu yang diinginkan baik itu berupa barang atau yang lainnya. Token yang telah terkumpul akan ditukar dengan hadiah pada waktu tertentu. Tujuan akhir yang diperoleh bahwa tingkah laku yang diinginkan akhirnya dengan sendirinya akan menjadi cukup mengganjar dalam memelihara tingkah laku yang baru.

**2.2 Tahapan Pelaksanaan Token Economi**

Adapun merurut Miltenberger (2003), tahapan dalam pelaksaan token economy adalah sebagai berikut:

1. **Mendefinisikan target tingkah laku**. Langkah pertama dalam perencanaan program token economy adalah untuk mengenali dan mendefinisikan tingkah laku yang diharapkan di mana tingkah laku tersebut akan mendapat penguatan dalam program. Tujuan mendefinisikan target tingkah laku menjamin klien mengetahui tingkah laku yang diharapkan dari mereka. Memberi ketentuan target tingkah laku juga penting untuk diperhatikan sehingga perubahan dapat dicatat dan penerapan token reinforcement dapat dipercaya.
2. **Mengenali item yang dipergunakan sebagai token**. Token harus menjadi sesuatu agen perubahan nyata yang dapat diberikan dengan seketika setelah dari tiap contoh target tingkah laku. Token harus praktis dan tepat untuk dimiliki dan disalurkan dalam lingkungan treatment ketika target tingkah laku terjadi. Token dalam bentuk yang mudah dihitung dan dibawa. Ada beberapa kasus, klien bisa menghitung jumlah token yang diperoleh akan tetapi mereka tidak bisa menjaga token-nya, misalnya diagram di dinding, poin di papan tulis, dan lain-lain.
3. **Mengenali penguat yang membackup**. Token economy yang efektif harus memperhatikan penguat yang membackup. Dalam program ini penguat untuk setiap orang berbeda-beda sehingga pemilihan penguat yang membackup harus spesifik dan merupakan kebutuhan klien sebenarnya. Penguat yang membackup dapat berupa sesuatu yang dapat dimakan seperti snack atau minuman, mainan atau sesuatu yang nyata, atau berupa aktivitas seperti bermain game, menonton video atau TV dan beberapa hak istimewa.
4. **Memutuskan jadwal penguatan yang tepat**. Sebelum program dilaksanakan, perlu dibuat jadwal untuk pemberian token. Hal ini sangat penting untuk menjamin siswa yang mempunyai cukup token agar bisa menukarnya denganteratur.
5. **Menetapkan tarif penukaran token**. Penguat yang membackup harus dibeli dengan perolehan token untuk tingkah laku yang diharapkan hingga token dapat ditukar dengan penguat yang mempunyai tarif. Item yang lebih kecil ditukar dengan token yang lebih sedikit, sedangkan item yang lebih besar ditukar dengan token yang lebih banyak. Jumlah maksimum token dalam sehari juga perlu diperhitungkan. Sebaiknya penukaran token tersebut memungkinkan untuk dicapai oleh siswa akan tetapi tidak menjenuhkan.
6. **Menetapkan waktu dan tempat penukaran token**. Secara periodik, siswa bisa menukarkan token pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan. Tempatnya dapat berupa ruangan yang memamerkan barang yang merupakan penguat yang membackup.
7. **Memutuskan apakah menggunakan balasan harga**. Komponen balasan harga tidak selalu dipergunakan dalam token economy. Apabila token economy mampu menguatkan tingkah laku yang diharapkan, komponen ini tidak perlu disertakan. Apabila tingkah laku yang tidak diharapkan muncul, komponen ini perlu dilaksanakan. Siswa akan kehilangan beberapa token jika siswa melakukan perilaku yang tidak diharapkan tersebut

**2.3 Pengertian Prokrastinasi Akademik**

Seseorang yang mempunyai kecenderungan untuk tidak segera memulai atau dengan kata lain menunda-nunda suatu tugas yang diberikan oleh guru disebut prokrastinasi akademik. Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *procrastinare*, dari kata *pro* yang artinya maju, ke depan, bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti besok atau menjadi hari esok. Jadi, dari asal katanya *prokrastinasi* adalah menunda hingga hari esok atau lebih suka melakukan pekerjaannya besok. Orang yang melakukan prokrastinasi dapat disebut sebagai *procrastinator.*

Menurut Liu Keqiao (2010:5) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik adalah merupakan tindakan menunda yang berkaitan dengan tugas-tugas akademik. berdasarkan pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa prokrastinasi akademik merupakan tindakan menunda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kebiasaan siswa menunda mengerjakan tugas merupakan suatu kebiasaan. Hal tersebut dilakukan dengan ditandai dengan mengerjakan tugas disaat terakhir akan dikumpulkan. Tentunya kebiasaan tersebut membuat kita membutuhkan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Dariyo (2013:105) mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik adalah kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas akademisnya yang telah ditentukan jangka waktunya karena suka menunda-nunda dan hanya mengerjakan tugas di waktu-waktu akan dikumpulkan. Berdasarkan pendapat tersebut siswa yang prokrastinasi akademik adalah siswa yang suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sehingga terkadang berakibat mengerjakan tugas melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Kebiasaan siswa mengerjakan tugas ketika deadline waktu untuk mengumpulkan sudah dekat.

2.4 **Karakteristik Prokrastinasi Akademik**

Karakteristik siswa prokrastinasi akademik dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa ahli yang mengungkapkan beberapa karakteristik siswa yang melakukan prokratinasi akademik. Prokrastinasi akademik sebagaimana dijelasakan oleh Ferrari (dalam Gufron, 2003:21) merujuk pada perilaku menunda tugas, maka dapat disimpulkan ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah:

1. Menundaan memulai mengerjakan tugas akademik. Seseorang mengetahui tugas yang ada harus segera diselesaikan akan tetapi dia menunda untuk memulai mengerjakannya.
2. Terlambat dalam mengerjakan tugas akademik. Seseorang melakukan prokrastinasi akademik memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan tugas, jika dibandiangkan dengan waktu yang dibutuhkan pada umumnya. Adanya penundaan waktu menyelesaikan tugas, maka membutuhkan waktu yang lebih alam untuk menyelesaikan tugasnya. Dengan kata lain, menunda batas waktu menyelesaikan tugas sekolah
3. Tidak sesuai antara rencana dengan tindakan. Seseorang prokrastinator kesulitan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Seorang prokrastinator mengalami keterlambatan dalam memenuhi tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan kata lain mengerjakan tugas melewati batas waktu akhir.
4. Melakukan aktivitas lain daripada belajar. Seorang prokrastinator sengaja tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan akan tetapi menggunakan waktu yang ada untuk melakukan aktivtas lain yang lebih menyenangkan

Lebih lanjut Husetiya (2010:6) mengungkapkan bahwa indikator prokrastinasi akademik adalah sebagai berikut : (a) Penundaan pelaksanaan tugas tugas akademik, (b) Kelambanan dan keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik, (c) Ketidaksesuaian antara rencana dengan performansi aktual, dan (d) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan rancangan penelitian Quasi experimental, melalui Non Equivalent Control Group Design. Dalam penelitian quasi atau penelitian semu, terdapat dua kelompok subyek, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang sampel tidak dipilih secara random (Setyosari, 2016).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Token ekonomi merupakan bagian dari teknik modifikasi perilaku, modifikasi perilaku termasuk dalam pendekatan behaviorisme dengan teknik penguatan. Pendekatan behaviorisme adalah pendekatan yang mengasumsikan perilaku manusia harus dipelajari secara ilmiah (Skinner dalam Feist dan J Feist, 2010: 164). Teknik penguatan yang digunakan adalah teknik penguatan positif yang berarti setiap stimulus yang dimasukkan dalam suatu situasi, meningkatkan kemungkinan bahwa perilaku akan terjadi, (Skinner dalam Feist dan J Feist, 2010: 171). Contoh penguatan umum dari penguat positif ini adalah makanan, air,uang, persetujuan sosial dan kenyamanan fisik.Purwanta (2012: 129) menyatakan, “Teknik dalam modifikasi perilaku yaitu teknik modeling, token ekonomi, pelatihan assertivitas, prosedur aversi, prosedur rileksasi, pengelolaan diri, dan pelatihan keterampilan sosial”.Token ekonomi adalah salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (atau satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran tersebut muncul. Hasil dari pengumpulan kepingan ini dapat ditukarkan dengan penguat lainnya. Teknik token ekonomi merupakan suatu metode yang digunakan untuk membentuk tingkah laku. Purwanta (2012: 148) mengemukakan, “Token ekonomi adalah salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara pemberian satu kepingan (atau satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran tersebut muncul”. Lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa kepingan atau token ini nantinya dapat ditukar dengan benda atau aktivitas pengukuh lain yang diinginkan subjek (siswa).

Menurut Ormrod (2008: 421) “Token ekonomi merupakan teknik setelah perilaku yang diinginkan muncul diberikan penguatan berupa token (kepingan logam atau kartuberwarna atau bertanda) yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan berbagai penguat yang lain”. Pendapat tersebut memiliki makna bahwa dengan teknik token ekonomi akan ditetapkan target perilaku kepada siswa. Apabila siswa menunjukkan perilaku yang diharapkan, siswa akan diberikan token untuk dapat ditukarkan dengan benda atau kegiatan lain sebagai reward atau hadiahnya. Sementara itu, Walker, Napsiah Ibrahim, dan Aldy (dalam Purwanta 2012: 149) menyatakan, “Token ekonomi adalah suatu cara atau teknik untuk pengukuhan tingkah laku yang ditujukan kepada anak yang sesuai dengan target yang telah disepakati dengan menggunakan hadiah atau penguat secara simbolik”. Selanjutnya, Hadi (2005: 176) menyatakan bahwa, “token ekonomi merupakan prosedur kombinasi untuk meningkatkan, mengajar, mengurangi, dan memelihara berbagai perilaku”. Sedangkan Soekadji (1983: 71) tabungan kepingan adalah pemberian satu kepingan (atau satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku-perilaku sasaran muncul. Token ekonomi merupakan prosedur kombinasi untuk meningkatkan, mengurangi, dan memelihara berbagai perilaku yang diinginkan. Pada prinsipnya, hal yang harus diperhatikan yaitu berkaitan dengan token (tanda) itu sendiri. Meskipun jenis dan ukuran token berbeda-beda akan tetapi karakteristik tertentu harus dimiliki oleh semua token. Kazdin1985 (dalam Purwanta, 2012: 151) menyatakan, “Token harus dapat dilihat dengan jelas oleh anak, dapat diraba, dan dapat dihitung”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa prinsip utama dari token ekonomi yaitu token yang digunakan harus jelas, dapat diamati oleh siswa, serta dapat dipahami penggunaannya. Purwanta (2012: 152) mengemukakan: “Pelaksanaan token ekonomi dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi”. Lebih lanjut dapat dikemukakan bahwa dari masing-masing tahap terdapat beberapa hal yang diperhatikan agar pelaksanaan token dapat berjalan dengan baik. Penjelasan tahapan-tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: a. Tahap Persiapan Pada tahap persiapan, terdapat empat hal yang perlu dilakukan yaitu: (a) menetapkan tingkah laku yang ditargetkan, (b) menentukan barang (benda) atau kegiatan, (c) memberi nilai untuk setiap tingkah laku yang ditargetkan dengan token, dan (d) menentukan reward yang dapat ditukar dengan token.Tahap Pelaksanan Pada tahap pelaksanaan diawali dengan pembuatan kontrak kepada siswa. Dalam pelaksanaan teknik token ekonomi, hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut: (a) mempersiapkan alat perekam data, siapa yang mengambil data, dan kapan data waktu perekaman data, (b) menentukan pengelola token, (c) menentukan jumlah token yang diperoleh setiap perilaku siswa yang diteliti, dan (d) menggunakan sedikit hukuman. c. Tahap Evaluasi Pada tahap evaluasi akan diketahui faktor-faktor yang perlu ditambah ataupun dikurangi dalam pelaksanaan pemberian token. Keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan token ekonomi didiskusikan untuk merencanakan program selanjutnya. Penggunaan teknik token ekonomi dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mereduksi prokrastinasi akademik, hal ini sesuai dengan pendapat Combs (2002: 135 – 156) yang menyatakan sikap menunda-nunda dapat diatasi dan disembuhkan dengan beberapa cara, salah satunya adalah : Menciptakan alasan untuk sukses, yaitu seseorang yang ingin berubah harus memiliki alasan untuk sukses. Alasan kuat ini akan membantu untuk menghindari sikap menunda-nunda. Karena motivasi dari dalam diri memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap sikap seseorang. Token ekonomi merupakan salah satu alasan yang membuat siswa dapat mengurangi prokrastinasi akademik. Adanya token ekonomi akan mengarahkan perilaku siswa agar mengurangi perilaku prokrastinasi akademik

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

**5.1 Kesimpulan**

# Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian token ekonomi dapat menjadi saalah satu alternatif untuk mengurangi prokrastinasi akademik. Mengingat, token ekonomi merupakan salah satu Teknik dalam model pengubahan perilaku. Adanya penelitian yang relevan dalam pembahasan diatas, juga menguatkan bahwa token ekonomi layak diberikan kepada peserta didik untuk mereduksi prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

# Ermandasari, Defita (2012). “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya”. Skripsi. Surabaya:Universitas Hang Tuah.

# Feist, Jess dan Feist, Gregory J. (2010). Buku 2 Teori Kepribadian Theories of Personality. Jakarta: Salemba Humanika. Hadi, Purwaka (2005). Modifikasi Perilaku. Jakarta: Depdiknas.

# Ormrod, Jean Ellis (2008). Psikologi Pendidikan (alih bahasa: Wahyu Indianti dkk). Jakarta: Erlangga.

# Purwanta, Edi (2013). Modifikasi Perilaku: Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# Republik Indonesia (2003). Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI No. 4301. Sekretariat Negara. Jakarta.

# Sardiman, A. M. (2009). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Radjagrafindo Persada.

LAMPIRAN

* 1. **Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Biaya/ Sat (Rp) | Jumlah Biaya (Rp) |
|  |  |  |  |
| 1. | Honorarium | | |
|  | E. Ahli materi | 800.000 | 8a00.000 |
|  | F. Ahli bahasa | 200.000 | 200.000 |
|  | Pembuatan media | 300.000 | 300.000 |
|  | Analisis data | 300.000 | 300.000 |
| 2. | Bahan dan Perawatan Penelitian | | |
|  | E. ATK | 100.000 | 100.000 |
|  | F. Kertas | 100.000 | 100.000 |
|  | G. Flash Disk | 200.000 | 200.000 |
|  | H. Kuota Data | 200.000 | 200.000 |
| 3. | Biaya Perjalanan | | |
|  | B. Survey pendahuluan | 200.000 | 200.000 |
|  | Treatment | 400.000 | 200.000 |
|  | Konsumsi | 800.000 | 800.00 |
| 4. | Lain-lain | | |
|  | B. Submit jurnal sinta 2 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| **JUMLAH** | |  | **4.600.000** |
| **Terbilang : empat juta enam ratus rupiah** | | | |

# Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **WAKTU / MINGGU** | | | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5-12** | **13** | **14** | **15-19** | **20-22** | **23-24** |
| **PERSIAPAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Studi pustaka |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Pengembangan kerangka *Fun Science Activity Learning* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PELAKSANAAN PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan *Fun Science Activity Learning* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Pengujian *Fun Science Activity Learning* |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **PASCA PENELITIAN** | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pembuatan laporan penilitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pembuatan jurnal penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

* 1. **Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti**

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Data Pribadi**

Nama lengkap : LINDA DWI SHOLIKHAH

Tempat dan Tgl Lahir : KLATEN, 25 AGUSTUS 1990

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat : MUWIH, KARDENAN, TRUCUK, KLATEN

Telp/email : 082325280633

# Pendidikan Formal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | S-1 | S-2 |
| Universitas | Universitas Sebelas Maret Surakarta | Universitas Negeri Semarang |
| Program Studi | Bimbingan dan Konseling | Bimbingan dan Konseling |
| Tahun Lulus | 2013 | 2016 |
| Kota | Surakarta | Semarang |
| Negara | Indonesia | Indonesia |

**Penelitian & Paper**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul Artikel Ilmiah** | **Publikasi** | **Volume/ Nomor/ Tahun** | **Sponsor** |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |

Cilacap, 1 November 2021

LINDA DWI SHOLIKHAH

# Surat Pernyataan Peneliti

**SURAT PERNYATAAN PENELITI**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : LINDA DWI SHOLIKHAH

NIP/NIDN : 0625089001

Fakultas/ P.S. : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Status dalam Penelitian : Ketua \*)

1. Nama Lengkap : abdul jalil

NIP/NIDN : -

Fakultas/ P.S. : Pendidikan bimbingan dan konseling

Status dalam Penelitian : Anggota \*)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul “EFEKTIVITAS TEKNIK TOKEN ECONOMY UNTUK MEREDEUKSI PROKASTINASI AKADEMIK” dengan jumlah usulan dana sebesar Rp 4..600.000,00

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 1 november 2021

Ketua Peneliti

Linda dwi sholikhah